



**Kathleen Phoibe
 Manullang¹
 Hendrik L.
 Simanjuntak²
 Emmi Simangunsong³**

PEMBELAJARAN PIANO KLASIK PADA SISWA-SISWI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 11 MEDAN (SMK NEGERI 11 MEDAN)

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pembelajaran Piano Klasik Pada Siswa-Siswi di SMK Negeri 11 Medan. Pembelajaran Piano Klasik Martin Frey, dan 50 Kleine Etuden. Dalam penelitian ini buku-buku ini digunakan sebagai penunjang pembelajaran bagi murid. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penulis sebagai pasif partisipan terjun ke lapangan untuk meneliti kegiatan belajar selama proses penelitian. Dalam proses pembelajaran piano klasik berupa posisi duduk yang baik dan benar saat bermain piano, posisi tangan yang baik dan benar saat bermain piano, penjarian, etude, lagu, dan evaluasi atau ujian akhir. Hasil penelitian di antaranya murid dapat mengatasi permasalahan pada pembelajaran piano klasik sehingga ada siswa kelas X, XI, dan XII yang memperoleh nilai amat baik (90-100), ada yang memperoleh nilai baik (80-89), dan ada juga yang memperoleh nilai cukup baik (70-79). Siswa kelas X yang memperoleh nilai amat baik sebanyak 2 orang, yang memperoleh nilai baik sebanyak 7 orang, dan yang memperoleh nilai cukup baik sebanyak 2 orang. Siswa kelas XI yang memperoleh nilai sangat baik sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai baik sebanyak 5 orang, dan yang memperoleh nilai cukup baik 2 orang. dan Siswa kelas XII yang memperoleh nilai sangat baik 5 orang, yang memperoleh nilai baik 6 orang, dan yang memperoleh cukup baik 2 orang.

Kata Kunci: Pembelajaran Piano Klasik, Piano Pisces For Children, Invention Johann Sebastian Bach, Martin Frey, dan 50 Kleine Etuden.

Abstract

This research focuses on Classical Piano Learning for students at SMK Negeri 11 Medan. Classic Piano learning at SMK Negeri 11 Medan utilizes books such as Piano Pisces For Children, Invention Johann Sebastian Bach, Martin Frey, and 50 Kleine Etuden as supporting materials. The research employs a qualitative research method where the author participates passively in the field to observe learning activities during the research process. In the classical piano learning process, aspects such as proper sitting posture, correct hand position, fingering, etudes, songs, and evaluation or final exams are included. Research results indicate that students are able to overcome challenges in classical piano learning, resulting in some students from grades X, XI, and XII achieving excellent grades (90-100), some achieving good grades (80-89), and some achieving satisfactory grades (70-79). Specifically, there were 2 students in grade X who achieved excellent grades, 7 who achieved good grades, and 2 who achieved satisfactory grades. In grade XI, there was 1 student who achieved excellent grades, 5 who achieved good grades, and 2 who achieved satisfactory grades. In grade XII, 5 students achieved excellent grades, 6 achieved good grades, and 2 achieved satisfactory grades.

Keywords: Classical Piano Instruction, Piano Pisces For Children, Invention Johann Sebastian Bach, Martin Frey, and 50 Kleine Etuden.

^{1,2,3}Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen
 email: kathleenphoibe@gmail.com, hendrik.simanjuntak@uhn.ac.id, emmisimangunsong@uhn.ac.id

PENDAHULUAN

Pengalaman penulis sebagai siswa di SMK Negeri 11 Medan dari tahun 2016 hingga 2019 memberikan gambaran tentang pembelajaran piano klasik di sekolah tersebut. Ibu Medi Siagian, S.Pd., Ibu Rizka Ajeng Nadasari, S.Pd., Ibu Sarah Dermawan Pasaribu, dan Ibu Marina Christania, S.Sn. adalah guru-guru yang mengajarkan dasar-dasar piano seperti posisi duduk, posisi jari, dan posisi kaki. Mereka memiliki silabus dan RPP yang menjadi pedoman pembelajaran. Posisi duduk yang benar adalah tegak, duduk di bagian depan kursi piano dengan jarak yang nyaman, sambil membengkokkan siku dan menempatkan jari-jari dengan posisi rileks di atas tuts piano. Guru-guru juga mengenalkan nada-nada, wilayah nada, dan penggunaan tuts putih dan hitam. Notasi balok, kunci G, dan kunci F diperkenalkan pada pertemuan pertama, sementara nilai not dan posisi jari untuk memainkan tangga nada dalam C mayor diajarkan pada pertemuan kedua.

Pada tahap berikutnya, pelajaran melibatkan 50 *Kleine Etuden* Johan Christian Bach, Buku Martin Frey, *Sonatine I, II, III*, dan buku *Everybody's Favorite Series No.3 Piano Pieces For Children*. Materi yang diajarkan di kelas 2 dan 3 termasuk buku lagu dari berbagai komposer seperti Carl Czerny, Muzio Clementi, Wolfgang Amadeus Mozart, dan Johann Sebastian Bach. Meskipun guru-guru memberikan perhatian penuh, masih ada siswa yang kurang tekun dalam berlatih, sehingga mereka ketinggalan dalam pembelajaran selanjutnya. Ini menekankan pentingnya peran guru dalam membentuk dasar dan teori bermain piano yang baik serta menginspirasi dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan mahir dalam bermain piano dengan waktu belajar yang efisien. Hal ini menjadi alasan penulis tertarik untuk mengangkat topik ini dengan judul "Pembelajaran Piano Klasik Pada Siswa-Siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran piano klasik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan? Dan bagaimanakah hasil pembelajaran piano klasik dan sistem penilaian mata pelajaran instrumen piano di SMK Negeri 11 Medan? Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: untuk mengetahui proses pembelajaran piano klasik di SMK Negeri 11 Medan, untuk mengetahui silabus pembelajaran piano klasik dan sarana prasarana di SMK Negeri 11 Medan, untuk mengetahui hasil pembelajaran piano klasik dan sistem penilaian mata pelajaran penguasaan instrumen piano di SMK Negeri 11 Medan.

Tujuan pembelajaran merupakan acuan yang dipertimbangkan untuk memilih strategi belajar-mengajar. Tujuan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu (Sanjaya, 2008: 68). Yang dimaksud dengan materi pembelajaran adalah bahan ajar yang disiapkan untuk disajikan dan dilatihkan kepada siswa. Materi pelajaran adalah bahan pelajaran yang merupakan isi dari proses interaksi (Suryobroto, 1986:12). Metode pembelajaran di SMK Negeri 11 Medan menggunakan kombinasi metode ceramah dan praktek, dengan tambahan tugas dan evaluasi berkala. Tujuan metode ini adalah untuk memastikan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk berhasil dalam ujian Menurut Geralach dan Ely (1980:40), menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman kepada siswa.

SMK Negeri 11 Medan juga melaksanakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran secara teratur guna memudahkan siswa untuk mengontrol tingkat perkembangan siswa sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat dioptimalkan. Menurut Suryobroto (1986: 12), evaluasi merupakan barometer untuk mengukur tercapainya potensi interaksi, dengan mengadakan evaluasi dapat mengontrol hasil belajar siswa sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat dioptimalkan.

Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 11 Medan

Menurut buku panduan yang diberikan oleh Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 11 Medan, sekolah ini berdiri sejak tahun 1969 dan merupakan satu-satunya sekolah formal berstatus negeri di Sumatera Utara, dengan latar belakang pendidikan seni musik dan seni tari. Awalnya bernama Sekolah Musik Indonesia (SMIND), kemudian berganti nama menjadi

Sekolah Menengah Musik (SMM) pada tahun 1986, dan akhirnya menjadi SMK Negeri 11 Medan pada tahun 1996 dengan jenjang pendidikan 3 tahun.

SMK Negeri 11 Medan merupakan SMK Seni Pertunjukan dan Pariwisata dengan jurusan Seni Musik yang memiliki tiga program studi: Seni Musik Klasik, Seni Musik Populer, dan Seni Tari. Setiap jurusan memiliki beberapa kompetensi keahlian, seperti piano, biola, keyboard, dan lainnya. Selain itu, mata pelajaran umum seperti Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, dan Bahasa Inggris juga diajarkan.

Kurikulum SMK Negeri 11 Medan mencakup praktek kerja lapangan (PKL) mulai dari semester tiga, di mana siswa harus mempraktekkan instrumen yang dipelajari di sekolah di tempat yang sudah ditentukan. Guru-guru dituntut untuk kreatif dalam mengajar dan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dan mahir dalam bermain musik dengan waktu belajar yang efisien.

METODE

Pada metode penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Yang dimana penulis akan melakukan pemaparan atau mendeskripsikan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran piano klasik pada siswa-siswi di SMK Negeri 11 Medan. Menurut Stauss dan Corbin (2007:1), penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang dimana metode kualitatif ini penulis melakukan observasi atau melihat dari data administrasi, data perpustakaan, serta wawancara dengan beberapa guru, terlebih guru piano dan murid-murid piano.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh penulis mencakup pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, artikel, jurnal, dan internet yang relevan dengan topik penelitian (Lofland dalam Moleong, 2013: 157). Selain itu, penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan menyiapkan buku-buku yang relevan, termasuk buku-buku piano yang digunakan di SMK Negeri 11 Medan. Metode wawancara juga digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang berpengalaman, seperti guru praktek piano, murid-murid piano, dan wakil kepala sekolah sebelumnya (Sugiyono, 2013:318). Hasil wawancara mengungkapkan beberapa temuan, seperti tidak semua siswa memiliki piano upright dan latihan minimal seorang pemain piano klasik adalah 4 jam sehari. Observasi langsung dilakukan selama enam bulan di SMK Negeri 11 Medan dengan merekam proses pembelajaran menggunakan smartphone. Terakhir, data yang terkumpul dianalisis dengan memilih, merangkum, dan mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan penelitian untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran penyelesaian terhadap permasalahan yang diidentifikasi. Top of Form

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Piano Klasik di SMK Negeri 11 Medan

Dalam pembelajaran piano klasik di SMK Negeri 11 Medan, faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana. Terdapat 4 ruangan piano dengan luas 3 meter persegi dan 1 piano di setiap ruangan. Selain itu, terdapat gedung auditorium dengan dua grand piano. Namun, kurangnya kenyamanan dirasakan oleh siswa-siswi karena ruangan hanya dilengkapi dengan kipas angin.



Gambar 1. : Ruang praktik piano

Hasil wawancara dengan ibu Rizka Ajeng Nadasari, S.Pd dan ibu Medi Siagian, S.Pd menunjukkan bahwa pian terakhir dituning sekitar dua tahun yang lalu, sementara piano seharusnya dituning setiap enam bulan sekali. Selain itu ruangan praktik piano tidak dilengkapi dengan dinding kedap suara, sehingga siswa-siswi terganggu oleh suara-suara dari luar ruangan seperti saxophone, clarinet, biola, vokal dan klakson mobil atau hiruk-pikuknya jalan raya.

Di SMK Negeri 11 Medan, pembelajaran piano klasik menggunakan silabus yang membagi siswa-siswi menjadi tingkatan (grade). Kemampuan mereka dalam memainkan instrumen piano klasik dinilai berdasarkan kemampuan mereka sesuai dengan silabus tersebut. Jika siswa-siswi dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan silabus, mereka bisa melanjutkan ke grade berikutnya dengan syarat harus melewati ujian praktik piano dengan nilai baik atau sangat baik. Proses pembelajaran piano klasik di SMK Negeri 11 Medan ditentukan oleh beberapa faktor penting, antara lain: guru piano, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, alat pembelajaran (piano) dan evaluasi.

Adapun nama-nama siswa yang mengambil jurusan piano klasik pada kelas X, XI, dan XII sebagai berikut:

Kelas X: David Pardede, Michael Ginting, Rafael Silalahi, Fatur Rahman, Bryan Kornelius Silaban, Maria Simamora, Marchel Gideon Gultom, Bryan Brahmanu, Brian Simamora, Jeremiah Hutasoit.

Kelas XI: Gabriel Purba, Catherine Siagian, Gracia Sitompul, Alvin Pasha, Andreas Lumbantobing, Aldo Simanjuntak, Agnes Sitanggang, Kezia Sembiring.

Kelas XII: Pingkan Ginting, Yemima Ginting, Michael Palit, Obed Nainggolan, Samuel, Steven, Jeni Aritonang, Gagas Saragih, Rinaldi Tampubolon, Marcell Napitupulu, Yosua Sianturi, Gabriela Pangaribuan, Arya Munthe.

Tujuan pembelajaran piano di SMK Negeri 11 Medan mencakup pengetahuan teori musik dasar dan lanjutan, keterampilan dasar dan lanjutan bermain piano, serta pembangunan sikap siswa terhadap disiplin waktu, pengaturan jadwal praktik piano, komitmen dan kemauan yang kuat dalam mengembangkan keterampilan piano. Metode pembelajaran piano klasik di SMK Negeri 11 Medan melibatkan latihan keterampilan dan penjiwaan siswa dalam bermain piano, membaca notasi yang disiapkan guru-guru piano, serta meningkatkan kepekaan terhadap dinamika dan tanda sukat. Siswa juga diajak untuk mendengarkan dan mengingat karya-karya piano melalui menyanyikan secara humming.

Proses pembelajaran piano klasik kelas X

Siswa-siswi piano kelas X di SMK Negeri 11 Medan terdiri dari 11 orang. Dari jumlah tersebut, lima siswa mendapatkan pengajaran dari ibu Medi Siagian, S.Pd pada hari Senin, Rabu dan Jumat. Sementara itu, enam siswa lainnya mendapat pengajaran dari ibu Marina Siregar, S.Sn juga di hari Senin, Rabu dan Jumat diruangan yang berbeda dari yang digunakan oleh ibu Medi. Praktik piano untuk semua siswa dimulai pada bulan Juli 2023.

Adapun materi pembelajaran piano klasik pada siswa kelas X (sepuluh) di SMK Negeri 11 Medan berdasarkan silabus yaitu:

- a. Dasar teknik bermain piano, termasuk pengenalan instrumen, posisi duduk, posisi tangan, dan teori musik seperti notasi balok, harga not, dan tanda dinamika.
- b. Pembelajaran tangga nada 1#-7# di 2-4 oktaf, penjelasan penjarian dan urutan nada-nada pada tangan kanan kiri.
- c. Etude pada 50 Klein Etuden, meliputi tanda tempo, nilai nada, tanda dinamika, dan membaca notasi pada etude.
- d. Pelajaran polyphony Martin Frey dengan tanda tempo, tanda dinamika, membaca notasi, dan memainkan sesuai dengan partitur.
- e. Sonatine bagian I, II, III Oscar Block dengan tanda tempo, dinamika, dan memainkan sesuai partitur.

- f. Lagu dari buku Pisces dengan tanda tempo, dinamika, legato, membaca notasi, penjelasan penjarian, dan memainkan teknik yang benar.
- g. Pembelajaran tangga nada 1b-7b di 2-4 oktaf dan menjelaskan penjarian an urutan nada-nada dalam tangga nada tersebut.

Berdasarkan silabus yang penulis teliti menunjukkan pendekatan yang profesional dan sistematis dalam memfasilitasi proses belajar-mengajar. Dengan tujuan untuk mempermudah, memperlancar, serta meningkatkan hasil pembelajaran. Silabus tersebut telah disusun secara terstruktur oleh guru piano dan disetujui oleh kepala sekolah. Meskipun demikian, penelitian menyoroti keterbatasan waktu pembelajaran per minggu yang dianggap kurang memadai. Siswa-siswi kelas X dengan latar belakang yang beragam dalam musik dan instrumen piano tetap diharappkan dapat mengikuti silabus yang telah ditetapkan. Mulai dari pengenalan posisi duduk hingga penguasaan tangga dan bahan-bahan seperti etude dan lagu dari berbagai komposer. Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam memainkan piano klasik. Guru-guru piano menekankan pentingnya penguasaan tangga nada, tri suara mayor dan minor, serta elemen-elemen lainnya untuk memainkan etude dan lagu dengan baik. Materi tambahan seperti dinamik, ritme, dan buku-buku lagu juga diberikan kepada siswa untuk mendukung pemahaman mereka. Dengan demikian silabus tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan yang diperlukan kepada siswa dalam memainkan piano klasik.



Gambar 2. David Richard Tama Pardede kelas X sedang praktek piano di SMK Negeri 11 Medan

Proses pembelajaran piano klasik kelas XI

Siswa piano kelas XI di SMK Negeri 11 Medan berjumlah 8 orang, dibagi menjadi 2 kelompok yang diajak oleh dua guru yang berbeda. Mereka bertemu tiga kali seminggu dengan durasi pertemuan 27 menit per siswa. Jadwal pertemuan mereka adalah hari Selasa, Rabu, Jumat. Adapun materi pembelajaran piano klasik pada kelas XI (Sebelas) di SMK Negeri 11 Medan berdasarkan silabus:

- a. Siswa diajarkan tangga nada mayor 1#-7# dan minor 1b-7b dalam 2-4 oktaf, menjelaskan penjarian pada tangan kanan dan kiri.
- b. Pembelajaran tangga nada minor harmonis (2-4 oktaf) dengan penjarian pada tangan kiri dan kanan.
- c. Siswa belajar trisuara mayor (1#-5#) dalam 2-4 oktaf, menjelaskan penjarian pada tangan kiri dan kanan.
- d. Pelajaran trisuara minor (a minor dan e minor) dalam 2-4 oktaaf dengan penjarian pada tangan kiri dan kanan.
- e. Siswa memilih lagu dari grad III-IV, serta mengidentifikasi periode zaman musik, menganalisis tanda dinamik, dan memainkan dengan teknik yang benar.
- f. Pembelajaran polyphony invention no. 4 dan no. 8 karya Johann Sebastian Bach dengan penjelasan tanda tempo membaca notasi, tanda dinamik dan memainkan dengan teknik yang benar.

- g. Siswa diajarkan etude Carl Czerny op. 299 dengan penjelasan etude, teknik legato, staccato, dan memainkan sesuai teknik dan penjarian.
- h. Pembelajaran sonatina op. 36 dan op. 151 bagian I dengan penjelasan tanda tempo, dinamika, dan memainkan sesuai partitur.

Pada SMK Negeri 11 Medan, siswa-siswi piano klasik kelas XI mendapat waktu pembelajaran 27 menit per orang, tiga kali seminggu. Berdasarkan yang penulis teliti, waktu tersebut masih sangat kurang. Meskipun latar belakang yang berbeda-beda, silabus pembelajaran piano tetap dijalankan. Sebagai contoh Gracia Sitompul salah satu siswi piano sedang berlatih di ruangan. Materi pembelajaran kelas XI meliputi tangga nada mayor dan minor, trisuara mayor dan minor, dominan septime, dan tangga nada kromatis. Materi ini lebih tinggi tingkat kesulitannya dibanding dengan kelas X. Materi yang sangat membedakan dari kelas X adalah Invention, J.S Bach, Etude Carl, Czerny, Sonatina, dan lagu dan lagu buku Pieces.



Gambar 3 Gracia Meidi Sitompul Kelas XI Sedang Praktek Piano Di SMK Negeri 11 Medan

Proses pembelajaran kelas XII

Siswa-siswi piano kelas XII SMK Negeri 11 Medan berjumlah 13 orang. Dibagi menjadi 3 siswa diajar oleh ibu Medi Siagian, S.Pd, 5 siswa diajar oleh ibu Sarah Dermawan Pasaribu, S.Pd, dan 5 siswa diajar oleh ibu Rizka Ajeng Nadasari, SPd. Pertemuan dilakukan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dengan durasi 27 menit per siswa dengan total 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Adapun Materi pembelajaran piano klasik pada kelas XII (Dua Belas) di SMK Negeri 11 Medan berdasarkan silabus:

- a. Siswa masih diajarkan tangga nada mayor (1 \sharp -7 \sharp) dan minor (1b-7b) dalam 2-4 oktaf, serta mengidentifikasi penjarian dan urutan nada-nada.
- b. Siswa juga masih mempelajari tangga nada minor harmonis dalam 2-oktaf, dengan penjarian dan urutan nada-nada.
- c. Pengajaran tangga nada kromatis D dan G dengan menggunakan 1 dan 3 jari sebanyak 2-4 oktaf.
- d. Belajar trisuara mayor dan minor dalam 2-4 oktaf, dengan penjarian dan urutan nada-nada.
- e. Pemahaman tentang dominan septime, identifikasi urutan nada-nada pada dominan septime dari C, dan dominan septime lainnya.
- f. Siswa dibebaskan memilih lagu dari grade III-IV dalam notasi mayor dan minor serta menganalisis periode musik, tanda dinamik dan teknik bermain yang sesuai pada lagu.
- g. Pengajaran Sonata Frederic Chopin dan Sonatina op. 49 Beethoven, serta menjelaskan tanda tempo, dan dinamika yang sesuai pada lagu.
- h. Belajar etude Carl Czerny op. 299, dengan penjelasan tentang etude, teknik legato, dan staccato, serta memainkan sesuai dengan teknik dan penjarian.
- i. Memahami dan memainkan Polyphony Invention no.4 dan no.8 karya Johann Sebastian Bach dengan memperhatikan tanda tempo, dinamika, dan penjarian.

Pembelajaran piano klasik di SMK Negeri 11 Medan, masing-masing siswa mendapat waktu sebanyak 27 menit dalam 3 kali pertemuan seminggu. Waktu tersebut masih sangat

kurang. Selanjutnya dalam pembelajaran ini siswa-siswi kelas XII yang mengambil jurusan piano klasik berjumlah 13 orang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda di dalam pengetahuan musik maupun tentang instrumen piano. Namun demikian di dalam silabus piano untuk kelas XII harus tetap dijalankan dalam proses belajar-mengajar.



Gambar 4 Michael Kurzwell Abraham Palit Kelas XII sedang praktek piano di SMK Negeri 11 Medan

Siswa-siswi jurusan piano klasik kelas XII sudah memfokuskan tangga nada sebagai pemanasan dan melanjutkan ke karya-karya J.S Bach. Pada tahap ini mereka memiliki kebebasan lebih dalam memilih materi atau lagu dari berbagai komposer piano dunia. Sebagai contoh seorang siswa kelas XII dapat memilih satu karya piano yang disukainya dan berkonsultasi karya tersebut dengan guru pianonnya. Dalam proses ini, guru piano menilai apakah lagu yang dipilih sesuai dengan kemampuannya. Jika guru melihat bahwa siswa belum mampu menguasainya, maka lagu yang dipilih oleh siswa tersebut akan dibatalkan. Kemudian guru akan memberikan lagu baru kepada siswa yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Di SMK Negeri 11 Medan sebelum proses belajar mengajar dimulai, semua guru terutama guru piano klasik diwajibkan untuk memiliki atau membuat silabus. Silabus tersebut berfungsi sebagai rancangan pembelajaran untuk materi pengajaran piano klasik yang akan diajarkan kepada siswa selama proses belajar mengajar. Tujuannya agar selama proses pembelajaran, semua dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan konsep yang telah dirancang dalam silabus, sehingga tercapailah suatu proses pembelajaran piano klasik tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru piano ibu Medi Siagian, S.Pd, dan ibu Rizka Ajeng Nadasari, S.Pd pada 23 Oktober 2023 di SMK Negeri 11 Medan, mereka telah menerapkan silabus piano dalam proses pembelajaran piano klasik kepada siswa-siswi mereka.



Gambar 5 Wawancara dengan ibu Medi dan Wawancara dengan ibu Rizka Siagian, S.Pd dan Ajeng, S.Pd

Hasil Pembelajaran Piano Klasik di SMK Negeri 11 Medan

Pada tanggal 11 November 2023, dilaksanakan ujian praktek piano klasik untuk kelas X, XI, XII di Auditorium SMK Negeri 11 Medan sebagai hasil akhir ujian semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Setiap peserta ujian membawakan satu lagu yang telah dipelajari dan dibahas

selama semester genap tahun 2023. Meskipun kegiatan ini merupakan ujian piano klasik, namun diselenggarakan sebagai persembahan konser yang disaksikan oleh seluruh guru dan siswa di SMK Negeri 11 Medan.

Ujian akhir semester ganjil kelas X

Durasi karya piano klasik yang dbawakan oleh para siswa kelas X berkisar antara 1 menit 6 detik hingga 2 menit 39 detik. Variasi ini disebabkan oleh perbedaan maeri lagu yang diilih oleh masing-masing siswa. Guru piano masing-masing siswa sangat merekomendasikan materi lagu yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut, yang dipilih berdasarkan persiapan siswa sebelumnya. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan individual siswa di kelas X.

Adapun syarat untuk mengikuti ujian semester ganjil maupun semester genap menurut Ibu Rizka Ajeng Nadasari, S.Pd sebagai berikut:

1. Semua Bahan Ujian Harus dikuasai (Apabila bahan ujian tidak tuntas siswa masih tetap diperbolehkan untuk mengikuti ujian tetapi tidak diluluskan/remedial).
2. Menyelesaikan Administrasi Sekolah
3. Kehadiran 85%

Peserta ujian alam kategori memiliki kemampuan atau penampilan yang cukup bagus ditandai oleh keunggulan dalam teknik, dinamika, tempo, dan interpretasi. Meskipun semua siswa mengalami nerveous saat tampil, terlihat perbedaan antara siswa yang telah mempersiapkan diri dengan baik dan yang kurang persiapan. Persiapan yang matang dapat mengurangi nerveousness dan meningkatkan kualitas penampilan secara keseluruhan. Hal ini sangat relevan dengan kriteria kemampuan ataa penampilan yang cukup bagus dalam ujian tersebut.



Gambar 6 David Pardede Kelas X sedang melaksanakan Ujian Kompetensi Semester Ganjil (Sumber: Penulis)

Ujian akhir semester ganjil kelas XI

Durasi penampilan setiap siswa kelas XI berkisar antara 2 menit hingga 3 menit 4 detik tergantung dari lagu atau karya yang sudah dipilih oleh masing-masing siswa, sesuai dengan persiapan mereka sebelumnya. Guru piano memberikan rekomendasi lagu tersebut kepada setiap siswa berdasarkan kemampuan mereka. Seperti kelas X, siswa-siswi kelas XI juga memiliki kemampuan yang beragam dalam memaainkkn karya piano.

Peserta ujian piano kelas XI terdiri dari 8 siswa, beberapa diantaranya mengalami kesulitan dalam penampilan mereka, terhenti di tenga-tengah permainan karena kesalahan yang harus mengulang dari awal. Namun, sebagian siswa tetap melanjutkan permainan meskipun tidak terlalu bersih, tanpa harus mengulang dari awal lagu.setiap siswa mengalami tingkat nervous yang berbeda.



Gambar 7 Gracia Sitompul Kelas X sedang melaksanakan Ujian Kompetensi Semester Ganjil

Ujian akhir semester ganjil kelas XII

Peserta ujian piano klasik kelas XII berjumlah 13 siswa. Mereka membawakan karya-karya piano yang lebih tinggi, seperti sonata piano W.A Mozart dan karya-karya dari komponis romantik seperti Franz Lizst, F. Chopin, dan J. Haydn, serta komponis modern dari Yury Pronin. Setiap siswa memilih repertoar pianonya sendiri, karena mereka tertarik dengan lagu yang dipilih. Durasi penampilan setiap siswa berkisar antara 2 hingga 4 menit, menunjukkan peningkatan dari kelas X dan kelas XI baik dari segi durasi, karya, maupun teknik permainan. Contohnya, ada siswa yang memainkan karya “Liebestraume” oleh Franz Lizst, yang membutuhkan teknik permainan piano yang tinggi. Karya ini ditandai dengan pergerakan tangan kiri dan kanan yang kompleks, dinamika yang bervariasi dari pianissimo hingga fortississimo, serta temponya yang tidak konstan dengan banyak akselerando dan diminuendo. Ini berbeda dengan musik piano dari repertoar klasik atau barok yang temponya relatif lebih konstan.

Secara umum, tingkat nervous siswa kelas XII mengalami penurunan karena mereka memiliki lebih banyak pengalaman dalam menghadapi ujian dan konser dibandingkan dengan kelas X dan XI. Keseluruhan peserta ujian kelas XII menunjukkan tingkat kemampuan teknik piano dan penguasaan panggung yang hampir sama, mereka lebih termotivasi oleh guru piano, lingkungan sekolah, dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Ujian piano kelas XII mencerminkan hasil yang diharapkan dari pembelajaran piano di SMK Negeri 11 Medan. Hasil tersebut terlihat dari kemampuan keseluruhan siswa dalam ujian semester ganjil ini, menunjukkan keberhasilan pembelajaran di sekolah tersebut.



Gambar 8 Michael Palit Kelas XII Sedang Melaksanakan Ujian Kompetensi Semester Ganjil
(Sumber: Penulis)

Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi keberhasilan siswa di SMK Negeri 11 Medan melibatkan penilaian terhadap kemampuan memainkan piano klasik, termasuk aspek seperti tangga nada mayor dan minor, trisuara mayor dan minor, dominan septime, etude, polyphony dan lagu. Siswa diharapkan dapat memainkan bahan pelajaran dengan lancar, membaca notasi musik dengan bersih dan fasih, dan memahami dasar-dasar teori musik. Evaluasi dilakukan setiap pertemuan hingga ujian tengah semester dan ujian akhir semester Auditorium SMK Negeri 11 Medan, dengan siswa diuji secara individu sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.

Sistem Penilaian

1. Nama Siswa : David Pardede
 Kelas : X-C
 Mata Pelajaran : Praktek Piano
 Jurusan : Piano Klasik
 Nama Guru : Medi Siagian, S.Pd.

Tabel 1. Nilai Ujian Praktek Piano David Pardede kelas X-C

No.	Teknik/Etude/Lagu	Keterangan	Nilai
1.	Tangga Nada Mayor	1#-5# & 1b Searah, Berlawanan, Campur	84
2.	Tangga Nada minor harmonis	a minor	84
3.	Etude	50 Kleine Etuden No. 41-42	84
4.	Pholyphony	Marthin Frey	85
5.	Sonatine II Bagian I-II	Oscar Block	83
6.	Lagu Trumpeter's Serenade	Fritz Spindler	85

2. Nama Siswa : Gracia Sitompul
 Kelas : XI-C
 Mata Pelajaran : Praktek Piano
 Jurusan : Piano Klasik
 Nama Guru : Medi Siagian, S.Pd

Tabel 2. Nilai Ujian Praktek Piano Gracia Sitompul kelas XI-C

No.	Teknik/Etude/Lagu	Keterangan	Nilai
1.	Tangga Nada Mayor	1#-7#, 1b-7b Searah, Berlawanan, Campur	90
2.	Tangga Nada minor harmonis	a, b, c, d, e, f, g	90
3.	Trisuara	1#-5# Mayor, a, e minor	90
4.	Etude	Carl Czerny Op. 335 No. 1	90
6.	Sonatina Op. 36 No.6	Muzio Clementi	96
7.	Pholyphony Invention No. 8	Johann Sebastian Bach	96
8.	Lagu La Cucaracha	Yuri Pronin	97

1. Nama Siswa : Michael Palit
 Kelas : XII-C
 Mata Pelajaran : Praktek Piano
 Jurusan : Piano Klasik
 Nama Guru : Medi Siagian, S.Pd

Tabel 3. Nilai Ujian Praktek Piano Michael Palit kelas XII-C

No.	Teknik/Etude/Lagu	Keterangan	Nilai
1.	Tangga Nada Mayor	1#-7#, 1b-7b Searah, Berlawanan, Campur	90
2.	Tangga Nada minor harmonis	a, b, c, d, e, f, g	90
3.	Trisuara	Dominan Septime	90
4.	Etude	Carl Czerny Op.299 No. 5	92
5.	Pholyphony Invention No. 4	Johann Sebastian Bach	90
6.	Sonata Tempest	Beethoven	95
7.	Lagu Liebestraume	Franz Liszt	95

Score:

90-100 = A Sangat Baik

80-89 = B Baik

70-79 = C Cukup (Remedial)

Dalam istem penilaian, guru menjumlahkan nilai dari setiap kategori penilaian dan membaginya menjadi 2 untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa. Untuk memastikan objektivitas, digunakan berbagai alat penilaian. Jika hasil belajar siswa kurang memuaskan, guru bertanggung jawab sepenuhnya untuk membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik.

SIMPULAN

Proses pembelajaran piano klasik di SMK Negeri 11 Medan untuk kelas X, XI, XII pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 berhasil, sesuai dengan kurikulum 2013 dan bahan ajar yang ada. Namun, fasilitas di sekolah kurang memadai, dengan ruangan praktek piano dan auditorium yang bocor, kecil dan panas. Tuts piano sering tidak terawat, menyebabkan masalah pada alat musik seperti terkelupasnya body piano. Beberapa siswa tidak memiliki piano sendiri hanya menggunakan keyboard atau piano elektrik yang memiliki perbedaan signifikan dengan piano upright dalam hal penekanan tuts dan kualitas suara. Waktu belajar praktek di sekolah juga terbatas, beberapa siswa bahkan tidak mendapatkan waktu belajar dengan guru pianonya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, H. N. 1999. Ilmu Pendidikan Islam (Cetakan 1). Jakarta: Jakarta Logos.
- Geralach & Ely, D. P. 1980. Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyright 1980 by: Pearson Education.
- Moleong, Lexy. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, W. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Strauss, Anselm dan Yuliet Corbin. 2007. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryobroto. 1986. Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar-Mengajar. Yogyakarta: Amarta.